



EVENT TAHUNAN: Pengunjung mengamati karya dalam Vredeburg Fair #9, di Museum Benteng Vredeburg, Kota Jogja, kemarin (21/9). Pameran temporer ini mengangkat kisah perjuangan selama periode revolusi di Jogjakarta.

Bisa Belajar Kelola Sampah di Benteng Vredeburg

JOGJA - Darurat sampah yang terjadi di DIJ menjadi salah satu fokus komunitas yang ikut dalam Vredeburg Fair 2023. Adalah Komunitas *Trash for Cash*. Ini merupakan komunitas bank sampah milik Kemantren Mergangsan.

Ketua Forum Bank Sampah Kemantren Mergangsan Bakhriah Sufiatun menyebut gelaran ini turut membantunya dalam meluaskan edukasi soal sampah. Apalagi, kini persoalan sampah masih saja terjadi di Kota Jogja.

Upik, sapaannya, menyebut stand miliknya ini memang setiap hari berada di Benteng Vredeburg. Setiap harinya, dia menyediakan berbagai pelatihan soal pengelolaan sampah. Ditujukan bagi para pengunjung Benteng Vredeburg. Dimulai pukul 09.00 sampai 11.00.

Komunitas membawa pro-

duk-produk bank sampah. Mulai dari sampah anorganik hingga organik. "Kami sangat perlu gelaran seperti ini, supaya masyarakat lebih punya kesadaran soal mengelola sampah," ungkapnya Kamis (21/9).

Vredeburg Fair sendiri merupakan even rutin tahunan yang digelar pengelola Benteng Vredeburg. Di dalamnya, terdapat berbagai stan pameran. Mulai dari berbagai stan museum hingga puluhan stan komunitas.

Tim Dokumentasi Vredeburg Fair Muhammad Yusuf menuturkan selain sebagai gelaran rutin, Vredeburg Fair kali ini juga sebagai momentum uji coba. Tepatnya terkait dengan jam buka. Selama gelaran Vredeburg Fair, nantinya operasional benteng akan dibuka hingga pukul 21.00.

"Ini jauh lebih panjang jika dibandingkan dengan hari biasa. Biasanya jam kunjung mulai pukul 08.00 sampai 16.00," katanya.

Yusuf menyebut operasional hingga malam hari ini merupakan hal baru. Pengunjung bisa menikmati suasana malam yang berbeda di Benteng Vredeburg. Menurutnya ada banyak spot foto menarik. Dilengkapi dengan lampu LED warna-warni.

Diharapkan Vredeburg Fair juga turut meningkatkan jumlah kunjungan. Targetnya akan ada 51 ribu pengunjung yang datang. Sementara hingga saat ini, Benteng Vredeburg normalnya dikunjungi oleh sekitar seribu orang. "Jadi untuk sementara diorama diliburkan dulu agar pengunjung lebih tahu kalau ternyata Benteng Vredeburg luas," katanya. **(isa/prg/rg)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005